

## SECURE MONEY RUPIAH - OKTOBER 2018

Secure Money Rupiah adalah subdana investasi dari produk unit link PT AXA Financial Indonesia. Produk unit link ini sebelumnya merupakan produk unit link PT AXA Life Indonesia, dimana pada 1 November 2017 PT AXA Life Indonesia telah menggabungkan usahanya dengan PT AXA Financial Indonesia.

### PT AXA FINANCIAL INDONESIA

PT AXA Financial Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan asset under management EURO 1,227 Triliun (per Desember 2014), yang telah melayani 103 juta nasabah yang beroperasi di 59 negara di seluruh dunia. AXA Financial Indonesia menawarkan layanan melalui kantor pemasaran yang tersebar di kota-kota besar di seluruh Indonesia, dengan ribuan tenaga pemasaran yang profesional. AXA Financial Indonesia mendapatkan sejumlah penghargaan antara lain Excellent Service Experience Award 2013 dan Best Life Insurance 2012 kategori ekuitas Rp 100-250 Miliar dari Majalah Media Asuransi. Hal ini menunjukkan komitmen AXA Financial Indonesia terhadap pelayanan kepada nasabah.

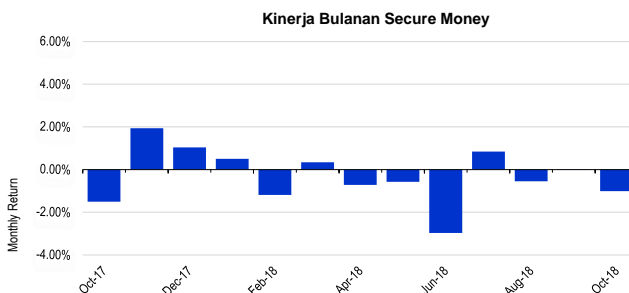
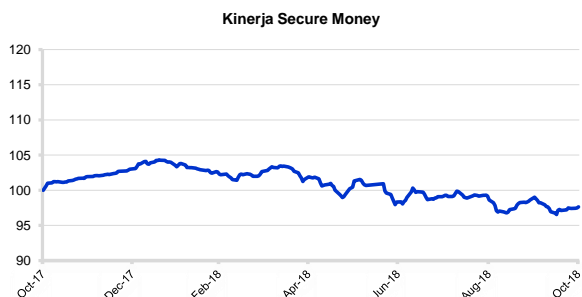
### TUJUAN INVESTASI

Untuk mencapai tingkat pengembalian investasi yang stabil dan menarik dengan mempertahankan investasi awal melalui investasi di instrumen yang bersifat Pendapatan Tetap di Indonesia.

Komposisi Aset	Alokasi Portofolio Reksadana	HARGA UNIT ( Beli )
Instrumen Pasar Uang	Efek Bersifat Utang : 80% - 100%	<b>279.9753</b>
Reksadana	Pasar Uang : 0% - 20%	

Kepemilikan Terbesar (Dalam urutan abjad)	Rincian Portofolio Reksadana
Bond - FR0044	Efek Bersifat Utang : 81.73%
Bond - FR0056	Pasar Uang : 18.27%
Bond - FR0061	
Bond - FR0069	
Bond - FR0071	

### KINERJA PORTOFOLIO



	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	YTD	Sejak Awal
Secure Money	-1.01%	-1.53%	-4.20%	-2.37%	-5.21%	255.95%
Tolok Ukur**	-1.07%	-1.31%	-3.14%	-0.11%	-2.86%	152.56%

\*\* Tolok ukur menggunakan 70% Bloomberg Bond Index, net of tax + 30% ADR, net of tax.

### Analisa :

Inflasi tercatat sebesar 3,16% YoY di Oktober 2018. Inflasi dibulan Oktober tercatat sebesar 3,16% YoY (atau 0,28% MoM) namun lebih tinggi dibanding inflasi dibulan September 2018 yang sebesar 2,88% YoY. Naiknya inflasi di Oktober 2018 disebabkan oleh beberapa komponen, antara lain cabai merah dengan andil 0,08%, bahan bakar minyak (BBM) 0,03%, emas perhiasan 0,02%, dan cabai rawit sebesar 0,01%. Penanaman Modal Asing (Foreign Direct Investment) turun 20,2%. Penanaman modal asing di Indonesia mengalami penurunan tajam sebesar 20,2% menjadi Rp 89,1 triliun pada kuartal ketiga tahun 2018. Penurunan ini disebabkan oleh kekhawatiran investor terhadap pelemahan nilai tukar Rupiah, defisit neraca transaksi berjalan Indonesia, dan perang dagang AS dengan Tiongkok serta negara lain. Investor asing mencatatkan penjualan bersih di pasar saham Indonesia. Selama bulan Oktober 2018, investor asing kembali mencatatkan penjualan bersih yang mencapai Rp 3,41 triliun dari pasar saham Indonesia. Penjualan bersih oleh investor asing juga dipicu oleh kekhawatiran pasar terhadap suasana geopolitik global yang memanas antara Saudi-AS serta Saudi-Turki. Performa pasar dunia turun tajam sepanjang Oktober 2018. Indeks pasar saham di beberapa negara tertekan pada Oktober 2018. Indeks S&P 500 Amerika Serikat (AS) mengalami penurunan tajam sebesar 7,28%. Seiring dengan AS, Shanghai Composite Index Cina melemah sebesar 6,58%. Dari Eropa, MSCI Europe juga tertekan dengan turun sebesar 5,59% dibulan Oktober 2018. Rupiah kembali melemah di Oktober 2018. Nilai tukar Rupiah terhadap Dollar AS melanjutkan pelemahannya. Rupiah menyentuh level tertinggi setelah krisis tahun 1998 pada level Rp 15,238 di bulan Oktober, namun berhasil ditutup turun kelevel Rp 15,203 atau melemah 2,02% terhadap Dollar AS dari bulan sebelumnya. Yield obligasi bergerak mixed. Yield obligasi Pemerintah Indonesia bergerak mixed sepanjang bulan Oktober. Dimana, yield obligasi pemerintah dengan tenor 30 tahun ditutup naik 14bps menjadi 9,32% dari 9,18% sebelumnya. Kemudian, yield obligasi tenor 10 tahun dan 5 tahun masing-masing naik sebesar 54bps dan 49bps ditutup di level 8,55% dan 8,36%. Sebaliknya, yield obligasi pemerintah dengan tenor 1 tahun bergerak berlawanan setelah turun 36bps menjadi 6,97% dari 7,33% pada penutupan bulan sebelumnya.

### Informasi Lain-Lain

Dana Pertama Masuk	: 29 Oktober 2001	Periode Valuasi	: Harian
Mata Uang	: IDR	Biaya Awal (Single)	: 5.00%
Total Dana Kelolaan	: 156,760,921.94	Fund ini menggunakan Harga Jual dan Harga Beli.	

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Life Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Life Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau stafnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Life Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti risiko yang terkait sebelum berinvestasi.